

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAS GKST IMANUEL Palu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Menciptakan Kembali Teks Anekdote
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan | 4.6.1 Menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda 4.6.2 Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan |

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran discovery learning, peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dan menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

Sumber belajar

1. Buku penunjang dan buku guru kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kemendikbud, tahun 2017.
2. Pasti Bisa! Let's Write, Pardiyono, tahun 2012.
3. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, Mahsun, 2014.
4. Internet

Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan | Kegiatan Inti | Kegiatan Penutup |
|---|---|--|
| 1. Menyiapkan kondisi peserta didik: mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Membangkitkan motivasi: "Peserta didik mendengarkan 2 cerita, lalu diberi pertanyaan manakah yang merupakan teks anekdot dari kedua cerita tersebut". Peserta didik juga kembali diingatkan tentang perbedaan teks anekdot dengan humor. | 1. Peserta didik membaca contoh teks anekdot dalam bentuk penyajian naratif yang terdapat pada buku teks halaman 98. 2. Diberi pertanyaan tentang apa yang membedakan bentuk penyajian teks tersebut dari teks aslinya (halaman 91). 3. Peserta didik dibagi ke dalam empat kelompok (pembagian telah dilakukan sejak pertemuan sebelumnya). Tiap kelompok mengubah | 1. Peserta didik diberi bimbingan untuk menyimpulkan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran. 2. Peserta didik dimotivasi untuk berani menyampaikan kritik dengan bahasa yang santun. 3. Refleksi: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? Manfaat apakah yang bisa diambil dari pelajaran hari ini? |

| | | |
|---|---|---|
| <p>3. Apersepsi: “Peserta didik diberikan pertanyaan, apa sajakah struktur teks anekdot, dan bagaimanakah unsur kebahasaan teks anekdot?”</p> <p>4. Tantangan: “Bagaimana cara menyusun teks anekdot?”</p> <p>5. Menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran hari ini.</p> | <p>penyajian anekdot <i>Aksi Maling Tertangkap CCTV</i> dari bentuk dialog ke bentuk naratif.</p> <p>4. Secara bergiliran, tiap kelompok memajang hasil diskusinya.</p> <p>5. Kembali, peserta didik membaca langkah menyusun teks anekdot yang terdapat pada halaman 100-101. Diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>6. Peserta didik berlatih membuat teks anekdot berdasarkan pengamatan pada lingkungan atau kejadian yang menyangkut orang banyak yang mengandung kelucuan dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot.</p> <p>7. Peserta didik mengumpulkan hasil tulisannya.</p> | <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikut.</p> <p>5. Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam</p> |
|---|---|---|

Penilaian

| Sikap | Pengetahuan | Keterampilan |
|---|------------------------------|-----------------------------------|
| Penilaian lembar observasi oleh guru, penilaian diri, dan teman sebaya. | Berupa ulangan harian; esai. | Unjuk kerja, diskusi, dan produk. |

Palu, Januari 2021

Mengetahui

Kepala SMAS GKST IMANUEL Palu

Guru Mata Pelajaran

Neltje Manurip, S.Pd.
NIP. 19630509 198505 2 014

Rita Christi L., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810106 200604 2 023